

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional adalah sekolah, yang berperan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program kegiatan PPL.

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompotensi pedagogik, individual, (kepribadian), sosial, dan professional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan professional.

Dalam setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mencoba untuk meningkatkan kualitas kami sebagai seorang calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ada melalui program "PPL" di SMP Negeri 2 Pengasih.

SMP Negeri 2 Pengasih sebagai salah satu sasaran PPL UNY yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan mendapatkan manfaat dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Pengasih. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah guna mengembangkan atau meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki dalam rangka membentuk pribadi yang cerdas, mandiri, dan bernurani sesuai dengan visi dan misi UNY.

Rangkaian kegiatan pra PPL ini meliputi pengajaran mikro dan kegiatan observasi di Sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL, mahasiswa terjun langsung ke instansi Sekolah dalam kurun waktu 1 bulan (4 Minggu). Waktu efektif yang digunakan untuk kegiatan PPL adalah sebanyak 6 hari efektif dengan jumlah jam efektif per harinya adalah 6 sampai

8 jam. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa menggunakan waktunya untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang tenaga pendidik atau guru, terutama dalam hal perangkat pengajaran. Selain itu menjadikan apa yang didapat adalah sebuah pengalaman dan bekal untuk menghadapi dunia nyata yang ada di lapangan pada waktu yang akan datang, serta dapat memupuk rasa tanggung jawab dan mendidik diri sebagai orang yang professional di bidangnya.

B. ANALISIS SITUASI

SMP Negeri 2 Pengasih memiliki jumlah 13 kelas, yang terdiri dari kelas VII (4 kelas), kelas VIII (4 kelas), dan kelas IX (5 kelas). Sarana serta prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Pengasih meliputi lapangan olahraga, laboratorium IPA, laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Bahasa Indonesia, Mushola, UKS dan perpustakaan.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah / lembaga dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru / tenaga kependidikan. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri dan untuk terus belajar sebagai calon guru / tenaga kependidikan professional yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (professional kependidikan) dan untuk bekal hidup di masyarakat.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMP Negeri 2 Pengasih yang didirikan pada tahun 1978 merupakan salah satu sekolah yang bernaung di bawah pemerintah (sekolah negeri). Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus. Lokasinya yang strategis karena terletak di pinggir jalan raya membuat SMP Negeri 2 Pengasih mudah dijangkau dengan menggunakan bus kota.

1. Profil SMP Negeri 2 Pengasih

SMP N 2 Pengasih yang berada di Jalan Jogja-Wates KM 25, Kedungsari, Pengasih, Kulon Progo memiliki lahan yang cukup luas dan dilengkapi dengan bangunan-bangunan serta fasilitas penunjang yang lain

yang sudah memadai. SMP Negeri 2 Pengasih sudah memiliki fasilitas yang baik, namun masih memerlukan pemanfaatan yang maksimal.

SMP N 2 Pengasih ini telah meraih banyak prestasi, dibuktikan dengan banyaknya piala yang berjejer rapi di etalase piala di ruang kepala sekolah. Kejuaraan yang pernah diraih adalah kejuaraan dalam bidang olahraga, lomba tertib upacara, dll.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. VISI

“ Terwujud Generasi Berprestasi Dengan Akhlaq Terpuji”

Indikator :

1. Memiliki siswa yang beriman, bertaqwa, dan berakhlaq terpuji sebagai manifestasi penghayatan dan pengalaman agama
2. Unggul dalam persaingan masuk ke SMU / SMK negeri
3. Unggul dalam prestasi di bidang seni dan budaya
4. Unggul dalam prestasi di bidang olahraga
5. Memiliki siswa yang trampil menyusun KIR
6. Memiliki tim OLIMPIADE MIPA dan mampu meraih juara tingkat kabupaten
7. Memiliki siswa trampil dalam menagoprasikan computer
8. Memiliki siswa yang dapat mengamalkan dan melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa dalam rangka membangun karakter bangsa
9. Memiliki siswa dapat memahami dan mengapresiasi pelajaran sejarah dan PKN
10. Memiliki siswa trampil berbahasa Indonesia dengan baik dan benar
11. Memiliki siswa yang terampil dalam merangkai dan mereparasi pesawat elektronika dasar
12. Memiliki siswa sifat disiplin tinggi dan menjunjung tinggi sikap sadar hukum dan taat hokum
13. Memiliki 90% siswa yang sadar antara hak dan kewajiban
14. Terlaksananya program pengembangan sekolah dan peraturan lingkungan yang baik
15. Tercapainya peningkatan prestasi akademik siswa setiap tahun sebesar 0,05% dalam mata pelajaran

16. Memiliki guru dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional
17. Memiliki guru dan tenaga kependidikan yang dapat mengoperasikan computer
18. Memiliki sarana dan prasarana sekolah serta perawatan yang memadai sehingga mampu mendukung kegiatan akademis yang diselenggarakan
19. Memiliki pengurus komite yang solid dan konstruktif
20. Memiliki civitas akademika yang berwawasan lingkungan hidup
21. Memiliki lingkungan sekolah yang asri, sejuk, dan nyaman

b. MISI

1. Meningkatkan pelaksanaan ibadah siswa sesuai dengan agama masing-masing secara baik dalam kehidupan sehari-hari
2. Meningkatkan presentase siswa yang dapat melanjutkan ke SMA dan SMK Negeri naik secara signifikan
3. Meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan seni dan budaya secara maksimal
4. Meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan olahraga (O2SN)
5. Meningkatkan prestasi siswa dalam menyusun Karya Ilmiah Remaja (KIR)
6. Meningkatkan tim OLIMPIADE MIPA (OSN) dan mampu meraih juara 1 tingkat kabupaten
7. Menciptakan siswa yang terampil dalam mengoperasikan computer
8. Meningkatkan nilai-nilai luhur budaya bangsa dalam rangka pembangunan karakter bangsa
9. Meningkatkan pemahaman dan apresiasi pelajaran sejarah dan PKN
10. Melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan optimal sehingga menciptakan siswa yang terampil berbahasa Indonesia dengan baik dan benar
11. Mengembangkan prestasi siswa dapat merangkai dan memperbaiki pesawat elektronik dasar
12. Mengembangkan sikap disiplin tinggi dan menjunjung sikap dasar hukum dan taat hukum
13. Meningkatkan sikap percaya diri dan berbudi pekerti yang luhur terhadap warga SMP N 2 Pengasih

14. Mampu menyun dan melaksanakan program pengembangan sekolah dan penataan lingkungan
15. Tercapainya peningkatan akademik siswa setiap tahun sebesar 0,05% dalam mata pelajaran
16. Meningkatkan kemampuan kinerja guru sehingga menjadi guru yang kompeten dan professional
17. Meningkatkan kemampuan guru dan tenaga pendidikan menggunakan computer dengan terampil, kreatif dan inovatif
18. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah serta perawatan yang memadai sehingga mampu mendukung kegiatan akademis
19. Meningkatkan kinerja pengurus komite sehingga solid dan konstruktif
20. Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dan tenaga administrasi sehingga professional
21. Mengembangkan kesadaran dan perilaku segenap civitas akademika yang harmonis dan berwawasan lingkungan hidup
22. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, sejuk dan nyaman

3. Gedung dan Fasilitas Sekolah

SMP N 2 Pengasih terletak di wilayah Kabupaten Kulon Progo. Bangunan SMP N 2 Pengasih ini beralamat di Jalan Jogja-Wates KM 25, Kedungsari, Pengasih, Kulon Progo. .

a. Ruang Belajar (13 Kelas) kondisi cukup baik.

Ruang kelas terdiri dari 4 ruang untuk kelas VII A, B, C, D, 4 ruang untuk kelas VIII A, B, C, D, dan 5 ruang untuk kelas IX A, B, C, D, E. Setiap kelas dilengkapi fasilitas yang cukup lengkap untuk kegiatan belajar mengajar. Setiap kelas dilengkapi dengan black board, papan organisasi kelas, papan absen peserta didik, dan beberapa pelengkaap kelas lainnya. Bahkan di setiap kelas VII A, VIIIA, VIIIB, IX A, VIIC dan VIID sudah terdapat LCD dan proyektor yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

b. Data Ruang Belajar Lainnya.

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi

1.	Perpustakaan	1	13x9	Baik
2.	Lab IPA	1	13x9	Baik
3.	Ketrampilan	1	3x8	Cukup
4.	Ruang Musik	1	3x8	Cukup
5.	Ruang tari dan karawitan	1	13x9	cukup
6.	Lab. Bahasa	1	8x9	Baik
7.	Lab. Komputer	1	8x9	Baik
8.	Aula	1	4x8	Baik

c. Data Ruang Kantor

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi *)
1.	Kepala Sekolah	1	3x8	Baik
2.	Wakil kepala Sekolah	1	2x6	Baik
3.	Guru	1	8x9	Baik
4.	Tata Usaha	1	8x6	Baik
5.	Tamu	1	3x5	Baik

d. Data Ruang Penunjang

No.	Jenis Ruangan	Jumlah(buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.	Gudang	1	3x8	Cukup

2.	Dapur	1	3x6	Baik
4	KM/WC Guru	3	2x3	Baik
	KM/WC Peserta didik	4	2x2	Cukup
5.	BK	1	3x6	Baik
6.	UKS	1	3x6	Baik
7.	Ruang osis	1	8x9	Baik
9.	OSIS	1	4X3	Baik
10.	Ibadah	1	8X8	Baik
12.	Koperasi	1	3x3	Cukup
13.	Kantin	2	3x3	Cukup
14.	Rumah Pompa/ Menara air	1	1.5x1.5	Baik
15.	Bangsals Kendaraan Guru	1	2x20	Cukup
16.	Bangsals kendaraan Siswa	1	3x30	Cukup
17.	Rumah Penjaga	2	6x5	Baik

e. Lapangan Olahraga dan Upacara

No.	Lapangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
-----	----------	---------------	--------------	---------	------------

1.	Lapangan Olahraga a. Bulutangkis b. Basket	1	4x8 9x18	Cukup cukup	Lapangan bulu tangkis dengan dicat ulang dan ukuran lapangan disesuaikan dengan ukuran standart. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL.
2.	Lapangan Upacara	1	15x27	Cukup	

4. Guru dan Pegawai

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 31 orang dengan tingkat pendidikan 31 guru tetap. Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan masih kembali menerapkan KTSP 2006 dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing yakni 6 karyawan (TU) negeri, 1 karyawan tetap, dan 1 petugas keamanan.

5. Kondisi dan Potensi Siswa

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa jumlah setiap kelas VII, dan VIII masing-masing 32 peserta didik terbagi dalam 4 kelas yaitu kelas A, B, C, dan D, sedang kan kelas IX 26 peserta didik terbagi dalam 5 kelas yaitu kelas A, B, C, D, dan E. Jumlah kelas di SMP N 2 Pengasih ada 13 kelas. Secara umum kondisi dan potensi peserta didik di SMP Negeri 2 Pengasih mempunyai kemampuan yang cukup memadai untuk mengikuti KBM dengan baik. Penampilan peserta didik baik, berpakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Dilihat dari potensinya, peserta didik di SMP N 2 Pengasih juga mempunyai potensi di bidang akademik

dan non-akademik. Pengembangan prestasi peserta didik di bidang non-akademik didukung oleh sekolah dengan adanya program pengembangan diri yang dilakukan setiap hari sabtu. Sekolah memberi fasilitas guru pembimbing sesuai program pengembangan diri yang ditawarkan. Diantaranya yaitu pengembangan diri program TONTI, Pramuka, Sepak bola, Menari, Karawitan, Kaligrafi, band, dll. Peserta didik bebas memilih program tersebut disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya. Kegiatan ini membantu peserta didik mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan maksimal.

Selain kegiatan observasi selama PPL, mahasiswa juga mengadakan observasi kelas yang dilakukan sebelum kegiatan praktek mengajar dilakukan. Observasi kelas ini dilakukan untuk mengetahui keadaan kelas, peserta didik, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Observasi juga dilakukan ketika berlangsung kegiatan pembelajaran oleh guru di kelas. Hal ini dilakukan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman awal mengenai tugas seorang guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Dalam rangka pelaksanaan PPL, secara garis besar kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

1) Perumusan Program Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi yang ada di SMP N 2 Pengasih, maka timbul berbagai permasalahan dan jalan keluar melalui program PPL individu yang meliputi :

a. Program utama

1. Praktik mengajar
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Praktik mengajar dikelas

b. Program penunjang

1. Konsultasi dengan guru pembimbing
2. Pembuatan media pembelajaran
3. Mengoreksi tugas siswa
4. Membuat laporan individu

c. Kesiapan materi

Kesiapan materi ini bertujuan agar praktikan tidak merasa kesulitan dalam menyampaikan materi dan dapat menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif dan efisien sesuai dengan standar kompetensi,

kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran. Praktikan diberi kesempatan oleh guru pembimbing untuk mengajar di kelas VII, sehingga praktikan perlu mempersiapkan materi kelas VII untuk lebih mendalaminya.

d. Kesiapan mental

Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan praktikan dalam menghadapi siswa di kelas agar benar-benar berperilaku sebagai seorang guru. Untuk mencapainya praktikan harus memiliki rasa kepercayaan diri, ketelatenan, kewibawaan dan kesabaran karena menurut hasil observasi kelas siswa SMP N 2 Pengasih cukup aktif dan memiliki rasa keingintahuan yang besar.

e. Rencana pelaksanaan pembelajaran

Bertujuan untuk memberikan gambaran pembelajaran yang akan dilaksanakan setiap pertemuan agar pembelajaran dapat lebih terarah dan tidak terjadi kesalahan urutan dalam penyampaian materi, sehingga kompetensi dasar, standar kompetensi, indikator, tujuan pembelajaran dan garis besar materi dapat tercapai dengan metode, media, pendekatan dan langkah – langkah pembelajaran yang tepat.

b. Rancangan Kegiatan PPL yang akan Dilakukan

Rancangan kegiatan PPL yang akan dilakukan adalah:

a. Mempersiapkan materi pembelajaran

Materi yang akan diajarkan saat praktek mengajar adalah materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII dengan standar kurikulum 2013.

b. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran berisi Kompetensi Inti, Kompetensi dasar dan indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Ajar, Metode Pembelajaran, Sumber Belajar, Kegiatan pembelajaran, Evaluasi dan Penilaian. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dibuat sebelum praktikan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

c. Praktik mengajar di kelas

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen

pembimbing bidang studi. Apabila mahasiswa dalam praktik mengajar terbimbing dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing telah memadai, mahasiswa harus mengikuti tahapan praktik mengajar mandiri.

d. Pemberian tugas

Pemberian tugas untuk kelas setiap kegiatan belajar mengajar seperti mengerjakan Lembar Kerja Siswa, mengamati gambar dan video dan pembuatan kliping

e. Penyusunan media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar

f. Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal.

g. Konsultasi dengan guru pembimbing dan Dosen pembimbing Lapangan

Setiap selesai mengerjakan Program Harian, RPP dan soal maka perlu dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum semua perangkat pembelajaran direalisasikan agar lebih terkontrol terutama mengenai RPP.

h. Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan praktikan dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

2. OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS PESERTA DIDIK

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Pengasih, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap, namun melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan-permasalahan

yang lebih mengarah kepada pembenahan beberapa fasilitas yang terdapat di sekolah.

1. Aktivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, terlihat bahwa kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta sudah berjalan dengan kondusif. Hal tersebut didukung dengan lingkungan belajar serta sarana prasarananya yang membuat para guru dan murid dapat melaksanakan aktivitas belajar mengajar dengan maksimal. Selain itu tenaga pengajarnya yang profesional dan manajemen sekolah yang baik membuat aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

2. Buku Pelajaran

3. Media Pembelajaran

4. Alat Pembelajaran

3. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari hasil observasi awal yang kami lakukan, maka kami mulai bermusyawarah untuk menyusun program kerja PPL yang harapannya akan memberikan kontribusi kepada pihak sekolah atau lembaga dalam upaya penyelesaian masalah yang ada.

Adapun program individu yang disusun adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan di Kampus

Pelaksanaan pengajaran mikro (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNY dengan tujuan untuk memberi bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Pengajaran mikro meliputi:

- a) Membuka pelajaran
- b) Praktik mengajar serta menggunakan metode dan media pembelajaran
- c) Teknik bertanya
- d) Teknik penugasan dan pengelolaan kelas
- e) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Observasi Di Sekolah

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Maret 2015. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa.

3. Kegiatan PPL

Rancangan Program PPL terbagi 2, yaitu:

a. Rancangan Kegiatan PPL

Rancangan ini bertujuan untuk menentukan apa saja yang harus dipersiapkan sebelum PPL dilaksanakan, yaitu antara lain:

1) Rancangan program PPL

Program PPL yang paling penting dirancang adalah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Agar rancangan pembelajaran dapat berjalan dengan baik maka diperlukan persiapan komponen-komponen pendukungnya seperti jadwal pelajaran, jam pelajaran, materi diklat dan kalender pendidikan sekolah.

2) Rancangan media pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran tergantung pada materi diklat yang digunakan dalam praktek mengajar. Media yang baik merupakan media yang dapat memberikan pengalaman langsung dan memberikan daya tarik dari siswa terhadap mata diklat yang telah diajarkan untuk memahami dan memperdalam pelajaran tersebut dari kegiatan belajar mengajar yang siswa ikuti di sekolah.

b. Rancangan Pelaksanaan PPL

Rancangan ini bertujuan agar pelaksanaan PPL sesuai dengan program yang telah dirancang sebelum melaksanakan praktek mengajar. Rancangan tersebut meliputi:

1) Rancangan materi diklat

Dalam pelaksanaan praktek mengajar, materi yang diajarkan harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak menyimpang dari program tahunan, program semester, Satuan Acara Pembelajaran (SAP). Rancangan materi diklat yang baik akan memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar.

2) Rancangan penilaian atau evaluasi

Penilaian untuk mengukur tingkat pembelajaran siswa perlu suatu rancangan khusus agar penilaian yang dilakukan

tidak asal-asalan. Rancangan penilaian meliputi faktor apa saja yang akan di ambil untuk mengukur keberhasilan siswa.

4. Penyusunan Laporan

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban dan evaluasi atas terlaksananya kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan maksimal 1 minggu setelah acara penarikan PPL.

5. Penarikan PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dilaksanakan pada tanggal 14 September 2015. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya pelaksanaan PPL UNY. Pada saat yang sama akan diadakan perpisahan dan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah yang telah bersedia menyediakan tempat bagi para prakt

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan yaitu pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu pertama bulan Agustus dan diakhiri pada minggu kedua bulan September 2015. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan Program PPL

Keberhasilan suatu kegiatan tidaklah lepas dari persiapan. Begitu juga dengan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) keberhasilan dan kesuksesan kegiatan PPL sangatlah didukung adanya persiapan. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya. Adapun persiapannya sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/ metode pembelajaran. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL. Dalam pembekalan, diberikan beberapa materi yang berkaitan dengan PPL yang akan dilaksanakan, antara lain:

- a) Menjaga nama baik individu, kelompok dan lembaga.
- b) Selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah.
- c) Menjaga hubungan antar teman dalam kelompok.
- d) Mempersiapkan dan melaksanakan program kerja baik kelompok maupun individu dengan cermat, baik dan maksimal.
- e) Melakukan evaluasi setiap program kerja selesai.

Selain itu, dalam pembekalan PPL juga diberitahu tentang permasalahan-permasalahan yang sering timbul ketika di lapangan. Diharapkan dengan diberitahukannya permasalahan-permasalahan tersebut, mahasiswa peserta PPL dapat menghindari atau mengantisipasi jika timbul suatu permasalahan. Adapun hasil dari pembekalan ini adalah bertambahnya pemahaman mahasiswa PPL terhadap kegiatan yang dilaksanakan di lapangan.

3. Observasi

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan PPL, diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra PPL wajib dilaksanakan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. *Observasi Potensi dan Pengembangan Sekolah*

Observasi potensi dan pengembangan sekeolah dilaksanakan pada bulan Maret 2015. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang

perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

Keadaan sekolah secara umum sudah tersedia fasilitas yang cukup antara lain alat perkantoran dan komputer, koperasi sekolah, kantin sekolah, perpustakaan, laboratorium IPA, mushola sudah cukup baik. Keadaan lingkungan sekolah sudah cukup rapi, akan tetapi untuk penataan taman kurang diperhatikan.

Sekolah memiliki beberapa media pembelajaran seperti laboratorium komputer, laboratorium IPA, lapangan bulutangkis, ruangan ketrampilan, ruang music, ruang tari, lab elektronika. Akan tetapi untuk lapangan sepak bola masih menggunakan lapangan masyarakat. Ruang UKS sudah tersedia, namun masih perlu adanya pengelolaan UKS baik dari guru maupun dari siswa dengan cara menunjuk Pembina dan pengurus UKS. Disamping itu obat-obatan masih dirasa kurang. Ruang OSIS kurang kondusif karena digunakan sebagai ruang guru Penjas dan IPS.

b. *Observasi Proses Pembelajaran*

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan sendiri bagaimana proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksikan yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan. Adapun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah :

1. Perangkat Pembelajaran

a) Satuan Pembelajaran

Guru IPS di SMP N 2 Pengasih menggunakan pedoman yang terdapat dalam Kurikulum 2006 (KTSP) sebagai pedoman dalam mengajar. Namun, guru tersebut tidak hanya berpatokan pada kurikulum, tetapi juga mengembangkan materi.

b) Rencana Pembelajaran

Guru IPS di SMP N 2 Pengasih juga membuat rencana kerja tahunan dan rencana kerja semester.

2. Proses Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Guru mengucapkan salam, melakukan presensi, apersepsi, menanyakan keadaan siswa, kemudian guru langsung memberikan sedikit penjelasan tentang materi yang akan diajarkan.

b) Penyajian Materi

Praktikan menyampaikan materi dengan metode ceramah dan diskusi yang diintegrasikan dengan tanya jawab kepada peserta didik. Pemberian materi kepada peserta didik dilakukan dengan cara menulis hal-hal penting di papan tulis.

c) Penggunaan bahasa

Guru IPS di SMP N 2 Pengasih menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

d) Penggunaan waktu

Guru menggunakan setiap pertemuan untuk menyelesaikan satu materi, tetapi ada sebagian materi yang diselesaikan dalam 2x pertemuan.

e) Gerak

Guru selalu bergerak memantau setiap gerakan yang di praktikkan oleh siswa agar dapat mengetahui bahwa peserta didiknya mengikuti pembelajaran dengan serius.

3. Cara memotivasi Siswa

Untuk memotivasi siswa, guru memberi pujian dan hadiah pada siswa yang melakukan pekerjaan dengan baik, guru juga memberikan saran cara belajar yang baik dan tepat.

a) Teknik Bertanya

Dalam bertanya, singkat tetapi tepat, sehingga mudah dimengerti siswa.

b) Teknik Penguasaan Kelas

Guru memberikan peringatan terhadap peserta didiknya yang tidak melakukan pembelajaran dengan serius.

c) Penggunaan Media

Guru menggunakan buku pendamping dan sumber-sumber yang lain sebagai media pembelajaran.

4. Bentuk dan cara Evaluasi

Guru memberikan pengarahan terhadap gerakan peserta didik yang salah dan peserta di berikan waktu untuk bertanya tentang materi yang telah diajarkan.

a. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

5. Perilaku Siswa

a) Perilaku siswa di dalam kelas.

Siswa cenderung serius dalam mengikuti pembelajaran. Tetapi ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru, sehingga tidak menyimak guru saat pembelajaran berlangsung.

b) Perilaku siswa di luar kelas.

Secara umum siswa sopan dengan para guru, setiap bertemu guru maupun mahasiswa PPL selalu bersalaman dan lebih sering terlihat mencium tangan. Kegiatan ini berkaitan dengan peraturan sekolah tentang 3 S (senyum, salam, sapa).

Sebelum Masuk Kelas Pagi

- Siswa bersalaman di depan gerbang dengan guru.
- Sebelum bel masuk banyak siswa yang nongkrong di depan kelas.
- Setiap Jumat pagi sebelum pelajaran diawali dengan membaca Al-Quran.

B. PELAKSANAAN KEGIATAN PPL

1. Persiapan mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan guru pembimbing.

Konsultasi guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. *Penguasaan materi*

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. *Penyusunan Rencana Pembelajaran dan silabus.*

Penyusunan rencana pembelajaran ini sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar. Selain itu pembuatan RRP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan kita ajarkan. Dalam artian bahwa pembuatan RPP ini merupakan pedoman guru dalam mengajar. Sementara silabus untuk kurikulum 2006 sudah disediakan oleh pemerintah.

d. *Pembuatan media pembelajaran*

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

e. *Pembuatan alat evaluasi*

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

2. Program PPL

a. *Pembelajaran Mikro Teaching*

Pembelajaran mikro teaching dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 10 orang dengan 1 dosen pembimbing. Praktik pembelajaran mikro meliputi :

1. Praktik membuka dan menutup pelajaran.
2. Praktik mengajar.

3. Teknik bertanya.
4. Teknik menguasai dan mengelola kelas.
5. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan
6. Sistem Penilaian.

b. Praktek Mengajar

SMP N 2 Pengasih menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Di dalam tim PPL UNY yang berlokasi di SMP N 2 Pengasih, terdapat dua mahasiswa praktikan yang berasal dari Jurusan Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial. Keduanya mendapatkan dua guru pembimbing mata pelajaran IPS yaitu, ibu Sri Endaryati, S.Pd dan Dra. Khoiriyah. Praktikan yang dibimbing oleh ibu Dra. Khoiriyah dan mendapat kesempatan mengajar di kelas VII C dan VII D.

Mata pelajaran IPS untuk tiap kelas VII C dan VII D adalah 4 jam pelajaran dalam satu minggu, dengan alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2 jam (2 x 40 menit). Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Jadwal mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk kelas IX yang menjadi objek praktikan yaitu:

Jadwal Mata Pelajaran IPS

Jam ke-	Hari					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	VII D	-	VII C	-	-
4	-	VII D	-	VII C	-	-
5	VII D	-	-	-	-	-
6	VII D	-	-	-	-	-
7	-	VII C	-	-	-	-
8	-	VII C	-	-	-	-

c. Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas dan lapangan, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap murid-murid dengan melakukan *Evaluasi Hasil Pembelajaran*. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menangkap materi yang diberikan.

d. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing.

e. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 14 September 2015 oleh pihak LPPM yang diwakilkan pada DPL masing-masing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMP N 2 Pengasih terdiri dari:

1. Analisis Pelaksanaan Program

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- Semua program yang telah kami susun
- Kegiatan khusus sekolah melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang dengan berbagai pihak.

1. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP N 2 Pengasih, praktikan menemui beberapa hambatan, diantaranya adalah siswa sering berbicara sendiri, banyaknya siswa yang izin mengikuti latihan Tonti di sekolah sehingga harus menyesuaikan kembali materi dan program yang telah tersusun, siswa yang terlalu aktif sehingga susah untuk di kondisikan dalam proses pembelajaran dan praktikan harus bisa memotivasi supaya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik

f. Persiapan sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
2. Pembuatan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
3. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
4. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

2. Pelaksanaan Program PPL

a. Persiapan

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Menggunakan Standar Kompetensi
- 3) Media Pembelajaran

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada buku acuan yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran

Ekonomi, buku pendukung pelajaran yang sesuai dengan KTSP dan kurikulum 2013.

b. Praktik Mengajar

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam PPL ini praktikan diberi kesempatan mengajar 2 kelas dalam 4 minggu yaitu kelas VII C dan VII D dengan jumlah jam yaitu 8 jam per minggu.

No.	Waktu		Materi Ajar	Kelas
	Tanggal	Jam Ke-		
1	11-8-2015	3-4	Gempa Bumi	VII D
2	11-8-2015	7-8	Gempa Bumi	VII C
3	13-8-2015	3-4	Pelapukan	VII C
4	18 -8-2015	3-4	Pelapukan	VII D
5	18-8-2015	7-8	Erosi serta Dampak dari Tenaga Endogen dan Eksogen	VII C
6	20-8-2015	3-4	Zaman Pra Aksara	VII C
7	24-8-2015	3-4	Erosi serta Dampak dari Tenaga Endogen dan Eksogen	VII D
8	25-8-2015	3-4	Zaman Pra Aksara	VII D
9	25-8-2015	7-8	Perkembangan Zaman Pra Aksara	VII C
10	27-8-2015	3-4	Perkembangan Zaman Pra Aksara	VII D
11	31-8-2015	3-4	Perkembangan Zaman	VII

			Aksara	
12	1-9-2015	3-4	Kedatangan dan Persebaran Nenek Moyang ke Indonesia	VII D
13	1-9-2015	7-8	Kedatangan dan Persebaran Nenek Moyang ke Indonesia	VII C
14	3-11-2014	3-4	Kedatangan dan Persebaran Nenek Moyang ke Indonesia	
15	7-11-2014	7-8	Ulangan Harian 1	VII D
16.	8-9—2015	3-4	Remidi / Pengayaan	VII D
17.	8-9—2015	7-8	Ulangan Harian 1	VII C
18.	10-9—2015	3-4	Remidi / Pengayaan	VII C

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL pada tahun ini yang menggunakan KTSP 2006 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar. Praktikan sebagai mahasiswa merasa sangat beruntung karena UNY telah memberikan bekal yang lumayan cukup.
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Untuk SMP Negeri 2 Pengasih

- a. Perlunya peningkatan kedisiplinan dan ketertiban terutama bagi siswa-siswi karena masih ada siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah.
- b. Penggunaan media penunjang belajar, LCD, gambar dan alat peraga lainnya agar lebih dimaksimalkan lagi dan tidak hanya terbatas pada pelajaran tertentu saja, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif.
- c. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada dibawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- d. Pihak sekolah hendaknya memberikan masukan yang membangun bagi mahasiswa PPL mengenai segala permasalahan berkaitan dengan proses pengajaran.

2. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- f. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- g. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

- h. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- i. Praktikan harus menjaga nama almamter UNY, disiplin, dan bertanggung jawab

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun UPPL UNY. 2015. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta : UPPL, Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun UPPL UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL, Universitas Negeri Yogyakarta.

Widyawati, Rita Handayani. 2009. *Laporan Individu KKN-PPL UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta